

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan ekonomi di Indonesia sekarang ini banyak terdapat usaha yang berkembang di masyarakat, dari usaha yang mempunyai nilai yang besar sampai dengan usaha kecil dan menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak dijadikan pilihan oleh masyarakat di Indonesia. UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi nasional. Selama ini UMKM telah membantu dalam penciptaan lapangan kerja dan mampu menyerap tenaga kerja dengan cukup tinggi. Kebanyakan UMKM ini adalah para pelaku usaha kecil yang memiliki prospek usaha tapi tidak memiliki prospek usaha yang baik kepada sumber pendanaan, khususnya perbankan dengan alasan UMKM ini tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya untuk bisa memberikan pinjaman dana.

Menurut Arliman (2017) Peran UMKM memiliki nilai strategis dalam memperkuat perekonomian nasional (ekonomi rakyat) maka selayaknya pemerintah memberi perhatian yang layak (strategi dan kebijakan) bagi pemberdayaan (prioritas dan pemihakan), yaitu dipandang sebagai suatu kelompok unit usaha yang seharusnya terintegrasi dalam dunia usaha secara nasional yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan daya saingnya.

Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dari dalam perusahaan itu sendiri, karena sistem yang bagus akan memudahkan dalam penerapan

laporan keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 dan berlaku efektif 1 Januari 2018. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP. Dengan kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM dalam mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. Dengan adanya kemudahan-kemudahan ini pemerintah dan dewan standar akuntansi berharap agar UMKM dapat berkembang dan menerapkan laporan keuangan agar bisa mendapatkan pinjaman modal dari pihak eksternal lebih banyak lagi.

Standar laporan keuangan yang akurat akan membantu UMKM dalam pengembangan bisnis. Jika UMKM sudah memiliki standar laporan keuangan maka Bank akan lebih mudah untuk merespon dan menilai kelayakan UMKM untuk mendapatkan kredit usaha (Hendrian dan Hadiwidjaja, 2016).

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki kesulitan dalam menerapkan akuntansi dan memahami pentingnya akuntansi bagi perkembangan usaha mereka. Sehingga banyak dari UMKM yang tidak melakukan pencatatan akuntansi pada transaksi usahanya. Dengan adanya kebijakan-kebijakan baru UMKM diharapkan bisa menerapkan pelaporan keuangan yang berguna untuk mengembangkan bisnisnya. Selain itu, UMKM juga kurang memanfaatkan teknologi yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan bisnis. Semakin berkembangnya usaha menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Sehingga laporan keuangan tersebut dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan ekonomi.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Shonhadji, Aghe, dan Djuwito; 2017).

Pada penelitian ini saya mengambil objek penelitian UMKM di CV. Kanthi Harum yang berada di Surabaya. Permasalahan dalam menyajikan laporan keuangan yang di susun oleh CV. Kanthi Harum Surabaya yaitu belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) serta masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual dan hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang dimiliki. Penerapan sistem akuntansi dalam suatu kegiatan usaha seharusnya merupakan kunci yang menunjukkan kinerja usaha. Melalui penerapan sistem akuntansi yang baik, maka usaha yang ada akan terlihat perkembangan usahanya. Maka dari itu, laporan keuangan sangat dibutuhkan agar dapat memberikan informasi keuangan mengenai entitas pelaporan yang berguna untuk pemilik perusahaan dalam membuat keputusan di masa yang akan datang. Dalam aktivitas pemrosesan penerimaan kas dari penjualan tunai sampai dengan pengeluaran kas dari biaya-biaya di CV. Khanti Harum hampir seluruhnya dikerjakan oleh satu orang saja yaitu staff *accounting*. Dalam pencatatan CV. Kanthi Harum hanya membuat pencatatan keluar dan masuknya kas harian dan melampirkan laporan laba/rugi saja tanpa kelengkapan laporan keuangan lainnya. Melihat adanya kekurangan pada CV. Kanthi Harum, maka solusi yang sangat tepat adalah peneliti menunjukkan penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* (yang tidak manual yang bersifat otomatis) berdasarkan SAK EMKM. Alasan peneliti menggunakan *Microsoft excel* merupakan *software* yang sangat umum dikalangan masyarakat, sehingga untuk pengaplikasiannya tidak terlalu sulit untuk UMKM dan nantinya akan memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pencatatan serta tidak membutuhkan waktu yang lama. Apalagi perkembangan teknologi saat ini juga sangat baik, maka dari itu diperlukan

adanya inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang mudah dan bisa dilakukan tanpa menyita banyak waktu agar permasalahan yang terjadi tiba-tiba dapat diatasi. Dalam hal pengelolaan data keuangan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan program aplikasi *spreadsheet* seperti *Microsoft Excel (Ms. Excel)*. Perhitungan yang dilakukan juga lebih menunjukkan hasil yang akurat serta penyimpanan data lebih aman. Dalam program *Ms. Excel* terdapat berbagai fasilitas formula yang dapat digunakan sebagai alat bantu perhitungan data dan angka dalam jumlah yang besar. Menerapkan *Ms. Excel* dalam laporan keuangan, dengan harapan laporan keuangan dapat disusun menjadi bahan evaluasi kemajuan usaha. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian yang berjudul,

**“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT EXCEL BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV.
KANTHI HARUM SURABAYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk penyusunan laporan keuangan secara manual pada CV Kanthi Harum ?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis Ms Excel sesuai SAK EMKM pada CV Kanthi Harum ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana bentuk penyusunan laporan keuangan secara manual pada CV Kanthi Harum.
2. Mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis Ms Excel berdasarkan SAK EMKM pada CV Kanthi Harum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian dibagi menjadi 3 yaitu bagi perusahaan, bagi peneliti, dan bagi pembaca. Berikut ini uraian tentang manfaat dari penelitian :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi agar lebih menyempurnakan lagi informasi keuangan yang akan digunakan dikemudian hari dan dapat sesuai penggunaannya dengan menggunakan Ms. Excel berdasarkan SAK EMKM.

2. Bagi peneliti

Dapat menerapkan wawasan dan pengetahuan mengenai konsep dan teori penyusunan laporan keuangan berbasis Ms. Excel yang telah diperoleh dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi pembaca

Untuk menambah bahan bacaan atau literatur tentang penyusunan laporan keuangan berbasis Ms. Excel sesuai dengan SAK EMKM.